

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh:

Jaka Ernasdi Tanjung¹, Nursaid², Yulianti Rasyid³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: jakaernasditanjung94@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe: (1) the skill of listening to the text of the observation report, (2) the skill of writing observational report text, and (3) analyzing the contribution of observing the text of the observation report to the observation writing skills of the seventh grade students of SMP Negeri 2 Batang Kapas Pesisir Selatan Regency. The type of research used is quantitative and descriptive-analytical methods. The data collection technique was carried out through listening skills tests and test of observations texts of 45 people samples taken by proportional-random sampling. The results of the study showed: (1) writing skills of observational report text were in good qualification by achieving an average score of 81.84 in the range of values of 0 to 100, (2) the listening skill of observational report text were in a very good qualification achieving an average value of 90.00 in the range 0 to 100, and (3) the contribution of the skill of listening to the of observational report text to writing observational report text was equal to 31.03% among class VII students of SMP Negeri 2 Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Menyimak, Menulis, Kontribusi, Teks Laporan Hasil Observasi

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Septiadi (2017:1), menulis bukan hanya hanya untuk mengembangkan kompetensi probadi tetapi juga membangun jati diri bangsa. Peserta didik atau siswa adalah calon-calon generasi suatu bangsa sehingga perlu dibekali dengan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang hendaknya dimiliki siswa pada jenjang pendidikan SMP adalah menulis teks laporan hasil observasi atau lazim disingkat teks LHO. Tuntutan tentang hal itu dicantumkan dalam Kurikulum 2013 SMP/MTS, yaitu dalam rumusan Kompetensi Inti (KI) 4, "Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori" (Kemendikbud, 2016: 7—8). Jabaran atas KI tersebut dituangkan dalam rumusan Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 4.8, "Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan" (Kemendikbud, 2016: 15).

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda Juni 2019

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Berdasarkan pelacakan data awal terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas, ditemukan empat kelemahan pada tulisan teks LHO siswa tersebut. Kelemahan tersebut mencakup: (1) pengembangan struktur, (2) pengembangan isi, (3) pengembangan diksi, dan (4) penerapan ejaan. Relevan dengan pembahasan data awal tersebut, diperoleh perbandingan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2014) yang meneliti kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII B MTs Negeri Jambi Timur Kota Jambi. Berdasarkan penelitian tersebut, salah satu simpulannya adalah apek penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) siswa masih rendah. Jadi, permasalahan penerapan EBI dalam penulisan teks laporan hasil observasi di kalangan siswa sekolah menengah memang merupakan masalah yang umum.

Kelemahan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas dalam menulis teks LHO dapat dikaitkan dengan banyak hal, dalam penelitian ini dikaitkan dengan keterampilan menyimak siswa. Menurut Safitri, Nurzaman, dan Tatang (2017: 4) keterampilan menyimak memiliki hubungan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan mengungkapkan gagasan sedangkan keterampilan menyimak adalah keterampilan memahami gagasan. Jadi, gagasan sebagai hasil menyimak akan dituangkan dalam menulis. Dengan kata lain, keterampilan menulis terkait dengan keterampilan menyimak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian tentang kontribusi keterampilan menyimak teks laporan observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan penting untuk diteliti. Penulis juga ingin mendeskripsikan adakah kontribusi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, melalui penelitian yang berjudul "Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan".

Berdasarkan pembatasan masalah, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, adakah kontribusi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena tiga alasan berikut ini. *Pertama*, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yaitu siswa SMP Negeri 2 Batang Kapas yang berjumlah 152 orang siswa dan sampelnya 45 orang siswa. *Kedua*, data yang dikumpulkan dengan menggunakan tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Data yang dikumpulkan dari instrumen tersebut berupa angka, yaitu skor hasil tes menyimak teks laporan hasil observasi dan skor hasil tes menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random atau acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:10) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil pengukuran banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Hal ini berarti penelitian mengenai korelasi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan analisis data statistik karena hasil dari tes akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi menyimak teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional bertujuan untuk menganalisis korelasi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas.

Teknik yang digunakan dalam penganalisan data adalah sebagai berikut ini. (1) menentukan skor hasil tes terhadap hasil keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa, (2) memeriksa tulisan teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan indikator yang dinilai, (3) mengolah skor tes pemahaman teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menjadi nilai, (4) mengelompokkan nilai pemahaman dan menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh, (5) mendeskripsikan tingkat keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi dan menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan rata-rata hitung, (6) membuat diagram batang keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa, (7) mengorelasikan pemahaman teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa setelah dianalisis persyaratan homogenitas dan normalitas data, (8) menguji keberatan hipotesis yang diajukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat korelasi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dan (9) membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mengkuadratkan korelasi pemahaman teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan, dan penganalisan data. Diajukan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal-hal tersebut adalah: (1) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas, (2) keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas, dan (3) kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas.

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 80,84 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Temuan tersebut menggambarkan bahwa karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis karena nilai rata-rata tidak mencapai sempurna.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Semi (2007: 14) bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam hal ini, menulis memiliki tiga aspek utama. *Pertama*, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. *Kedua*, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. *Ketiga*, adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator diksi sebesar 73,61.

2. Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu (a) baik sekali berjumlah 12 orang (31,6%), (b) baik

berjumlah 22 orang 57,9%), (c) lebih dan cukup 4 orang (10,5%). Nilai rata-rata keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas adalah 84,06 baik atau pada dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada skala 10.

Tarigan (dalam Rosdia,halaman :252) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran dan bahasa lisan Tarigan (dalam Eka Retnaningsi ddk.halaman :3).

Menurut Nurgiyantoro (2011: 239), ada empat tingkatan tes kemampuan menyimak meliputi a) tingkat ingatan, b) tingkat pemahaman, c) tingkat penerapan, dan d) tingkat analisis. *Pertama*, tes kemampuan menyimak tingkatan ingatan. Tes kemampuan menyimak pada tingkatan ini hanya menuntut siswa untuk mengingat fakta yang telah diperdengarkan. Bentuk tes yang digunakan dapat berbentuk tes objektif, isian singkat, dan pilihan ganda. *Kedua*, tes kemampuan menyimak tingkat pemahaman. Tes kemampuan menyimak pada tingkat pemahaman menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang diperdengarkan. Kemampuan pemahaman dalam tingkat ini masih sederhana dan butir-butir tes belum sulit. *Ketiga*, tes kemampuan menyimak tingkat penerapan. Tes kemampuan pada tingkat ini dimaksudkan untuk mengungkap kemampuan siswa menerapkan konsep pada situasi yang baru. Butir-butir tes kemampuan menyimak pada tingkatan ini terdiri dari pernyataan yang diperdengarkan dan gambar-gambar sebagai alternatif jawaban terdapat dalam lembar tugas. *Keempat*, tes kemampuan menyimak tingkat analisis. Tes pada kemampuan tingkat ini bertujuan untuk memahami informasi dalam wacana yang akan diteskan dengan cara menganalisis.

Sesuai dengan acuan teori tersebut, tingkat keterampilan menyimak teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas masih berada pada tingkat pemahaman. Tingkat pemahaman lebih rendah dibandingkan dengan tingkat penerapan maupun analisis. Untuk itu, perlu langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pencapaian nilai rata-rata per indikator pada keterampilan menyimak teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas ternyata berimbang. Nilai rata-rata memahami isi teks adalah 82,05, memahami struktur teks: 81,96, dan memahami penggunaan bahasa 82,44. Jadi, tidak dapat ditentukan pada indikator mana siswa mengalami kesulitan dan pada indikator mana yang dianggap mudah oleh siswa.

Menurut Kemendikbud (2016:64) struktur teks laporan observasi ada tiga yaitu pernyataan umum (klasifikasi dan definisi), deskripsi bagian, dan simpulan. Pernyataan umum atau klasifikasi umum atau definisi umum adalah pernyataan yang menjelaskan tentang definisi, kelas atau kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah memahami struktur teks LHO.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mengerti mengenai isi, struktur, kosakata dan fungsi teks laporan hasil observasi melalui kegiatan menyimak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008:31), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk

mengukur keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

3. Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas berada pada kualifikasi baik (84,20). Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berada juga pada klasifikasi baik (81,84). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,024 > 1,68$.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas sebesar 58,22% terhadap keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas dan selebihnya (41,78%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam keterampilan menulis teks laporan observasi, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi yaitu keterampilan menyimak teks laporan observasi itu sendiri. Dapat dilihat hubungan positif yang signifikan pada kedua keterampilan tersebut, yaitu sama-sama membutuhkan proses berpikir dan memahami sebuah teks, baik dari isi, unsur, struktur, maupun kebahasaan teks. Kontribusi keterampilan menyimak teks laporan observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi, dapat ditemukan suatu prediksi adanya kontribusi keterampilan menyimak teks laporan observasi terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa. Artinya, semakin baik keterampilan menyimak maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks laporan observasi. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan menyimak maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis teks laporan observasi.

Keterampilan menyimak memiliki kontribusi besar terhadap keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Pekin, Janset, dan Didem (2010: 1) bahwa menyimak itu lebih dari sekedar mendengarkan kata-kata. Menyimak merupakan suatu proses yang aktif karena siswa dituntut untuk menerima, membangun makna, dan merespons terhadap tuturan atau pesan-pesan nonverbal. Dengan kata lain, proses menyimak adalah proses berpikir aktif. Sementara itu, menulis juga merupakan keterampilan berpikir. Jadi, wajar jika keterampilan menyimak teks LHO berkontribusi besar terhadap keterampilan menulis teks LHO di kalangan siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diajukan simpulan sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas berada pada kualifikasi baik dengan pencapaian nilai rata-rata 81,84 pada rentangan nilai 76 - 85. Dengan kata lain, secara umum siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas sudah mampu menulis teks LHO dengan baik. *Kedua*, keterampilan menyimak teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas berada pada kualifikasi baik sekali dengan 90 dengan pencapaian nilai rata-rata 90,00 pada rentangan 86 - 95. Dengan kata lain, secara umum siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas sudah mampu dengan baik sekali dalam menyimak teks LHO. *Ketiga*, kontribusi keterampilan menyimak teks LHO terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas adalah sebesar sebesar 31,03%. Dengan kata lain, keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas 31,03 dipengaruhi oleh keterampilan menyimak teks LHO.

Berdasarkan simpulan penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas hendaknya mengembangkan kesadaran untuk melatih keterampilan menulis, terutama menulis teks LHO. Keterampilan menulis teks LHO dipengaruhi oleh keterampilan menyimak teks LHO. Dengan demikian, siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas juga mengembangkan keterampilannya dalam menyimak teks LHO. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan menyimak dan menulis teks LHO siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batang Kapas. Latihan tersebut dilaksanakan secara terpadu. Misalnya, siswa ditugasi menyimak pembacaan teks LHO, setelah itu ditugasi untuk mengungkapkan kembali teks tersebut melalui kegiatan menulis. *Ketiga*, peneliti lain hendaknya merancang penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran menulis dan menyimak teks LHO. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan pengembangan dan pembinaan keterampilan menyimak dan menulis teks LHO dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Nursaid, M.Pd. dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. (Buku Siswa)*. Jakarta, Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia. (Buku Guru)*. Jakarta, Kemendikbud.
- Kosasih, dkk. 2016. "Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII ." (*Buku Siswa*). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnaiti, Rinda. 2014. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII B MTs Negeri Jambi Timur Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015. (*Skripsi*). Jambi: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Pekin, Ash, Janset Muge Altay & Didem Baytan. 2010. "Listening Activities". <http://www.ingilish.com/listening-activities.htm>. (Diunduh 4 Desember 2010).
- Rosdia.2013. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese : Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8(Halaman : 252).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. <http://journal.KreatifTadulako.ac.id> (Diunduh 11 Febuari 2013).

Safitri, Yusmaniar, Nurzaman dan Tatang Nurzaman. 2017. "Hubungan antara Keterampilan Menyimak dengan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. <http://antologi.upi.edu/file/yusmaniar1.pdf> (Diunduh 7 Januari 2018).

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang, UNP Press.

Septiadi, Ridwan. 2017. "Pentingnya Menulis". https://www.kompasiana.com/ridwanseptiadi/pentingnya-menulis_555879216523bd366539f9dd (Diunduh, 4 Januari 2018).

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.

Rosdia.2013. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese : Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8(Halaman : 252).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Eka Retnaningsih, ddk. 2013. "PENINGKATAN MENYIMAK DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DENGAN STRATEGI MEMBANGKITKAN RASA INGIN TAHU PADA SISWA KELAS VII A" : Journal Universitas Negeri Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi> (Diunduh 01 Oktober 2013).